

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

SMA Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Kota Pekanbaru terletak di jl. KH. Ahmad Dahlan No 90 Sukajadi Pekanbaru dengan luas tanah 6.130 M² dan didirikan pada tahun 1969 yang awalnya bernama Sekolah Teknik Muhammadiyah Pekanbaru. Pada tahun 1978 mengalami perubahan nama menjadi SMA Muhammadiyah Pekanbaru dengan dua jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan pada tahun 2010 mengalami perubahan kembali menjadi SMA Muhammadiyah 1 (MUTU) Pekanbaru dengan jurusan IPA dan IPS

Berkembang dengan pesat berkat peran masyarakat, orang tua/wali peserta didik, seluruh jajaran majelis Guru dan Tata Usaha, pada bulan Juli 2014 SMA Muhammadiyah Pekanbaru kembali mengganti nama sekolah menjadi SMA Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Kota Pekanbaru dikarenakan SMA Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan menjadi *building education center* di Provinsi Riau dan Regional di Sumatera.

Lokasi yang mudah diakses dari semua penjuru kota Pekanbaru, menjadikan sekolah ini sebagai sekolah swasta yang berbasis Islam yang diperhitungkan dan tidak bias dipandang sebelah mata. Hal ini dibuktikan dengan animo masyarakat untuk memasukan anaknya bersekolah di SMA Muhammadiyah 1 Ahamd Dahlan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelasnya profil yakni sebagai berikut:

1. Nama Sekolah	SMAS Muhammadiyah 1 Pekanbaru
2. NSS	304096004011
3. NIS	300100
4. Berdiri Sekolah	01 Februari 1978
5. Alamat	
a. Jalan	KH. Ahmad Dahlan No.90
b. Kelurahan/Desa	Kampung Melayu
c. Kecamatan	Sukajadi
d. Kabupaten /Kota	Pekanbaru
e. Provinsi	Riau
6. Akreditasi	
a. Nilai	95
b. Peringkat	A (Amat Baik)
c. Berlaku	09 Oktober 2014 – 6 Oktober 2019
7. Luas Tanah	6.130 m ²

Sumber: Dokumentasi SMAS Muhammadiyah 1 Pekanbaru

2. Visi dan Misi serta Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

a. Visi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Kepala Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru telah menetapkan visi sekolah yang merupakan arah tujuan jangka panjang yang hendak dicapai pada masa mendatang. Visi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah “Agamis, Modern, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan.”⁴⁸

b. Misi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru memiliki misi untuk mencapai tujuan sekolah yang akan dicapai. Serta menjadikan sekolah tersebut menjadi lebih baik dan menjadikan siswa mandiri serta ramah lingkungan.

⁴⁸Data Dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru diambil pada hari Senin 22 Juli 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mewujudkan visi SMA Muhammadiyah 1Pekanbaru, maka sekolah merumuskan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan penerapan ajaran Islam
2. Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah
3. Berkomitmen menerapkan manajemen mutu ISO 9001:2008
4. Mempersiapkan peserta didik yang siap berkomptensi di tingkat nasional dan internasional
5. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik
6. Mempunyai komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi ditingkat nasioanl dan internasioanl
7. Melaksanakan KBM yang efektif dan efisien
8. Memfasilitasi peserta didik ke Perguruan Tinggi
9. Melestarikan penerapan budaya dan karakter bangsa
10. Menciptakan lingkungan yang asri
11. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, mencegah pencemaran dan melakukan pelestarian terhadap sumber daya alam
12. Memiliki komitmen bersama untuk tidak merusak lingkungan sehingga terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat⁴⁹

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa SMA Muhammadiyah 1 memiliki perencanaan pendidikan yang telah disusun dengan baik. Visi dan misi menjadi landasan dalam melaksanakan proses

⁴⁹ Dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru diambil pada hari Senin 22 Juli 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang baik bagi sekolah, guru dan siswa/siswi.

c. Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Adapun yang menjadi tujuan dengan adanya SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yakni “meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, berakhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Keadaan Guru SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tenaga pengajar atau guru merupakan suatu aspek penting yang sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam dunia pendidikan. Adapun keadaan guru yang mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

TABEL IV.1
DATA GURU SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

No	Status Pegawai	Jumlah Guru			Sertifikasi			Inpasing		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Yayasan	9	19	28	6	15	21	2	0	2
2	PNS	1	5	6	1	5	6	0	0	0
3	Bantu Provinsi	0	4	4	0	2	2	0	0	0
4	Honor	8	14	22	1	0	1	0	0	0
Jumlah Total		18	42	60	7	22	30	2	0	2

Sumber: TU SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data lapangan bahwa pengajar di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru mayoritas merupakan lulusan S1 yang menguasai masalah pendidikan dan tentunya memiliki kompetensi dan keprofesionalan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai segala visi dan misi sekolah, sehingga juga menciptakan siswa yang unggul dan berprestasi dalam segala hal, dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.

4. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Siswa merupakan salah satu komponen penting bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat di pisahkan satu dengan lainnya. keadaan siswa yang belajar di SMAS Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebagai berikut:

TABEL IV.2
DATA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X MIA 1 Int	7	17	24
X MIA 2 int	13	11	24
X MIA 3 Bilingual	14	25	39
X MIA 4	18	18	36
X MIA 5	17	20	37
X IPS 1 Int	9	9	18
X IPS 2	20	20	40
X IPS 3	18	22	40
XI MIA 1 Bilingual	5	15	20
XI MIA 2 SCI	9	15	24
XI MIA 3 SCI	16	14	30
XI MIA 4	12	16	28
XI MIA 5	13	16	29
XI IPS 1 SCI	12	19	21
XI IPS 2	18	13	31
XI IPS 3	17	7	24
XII MIA 1 Bili	15	18	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XII MIA 2 SCI	16	20	36
XII MIA 4	9	13	22
XII IPS 1 SCI	11	14	25
XII IPS 2	10	21	31
XII IPS 3	14	18	32
Total	302	358	660

Sumber: TU SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

TABEL IV.3
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	22	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Ruang TU/ Administrasi	1	Baik
5	Ruang Labor Komputer	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Toilet guru	2	Baik
9	Toilet Siswa	5	Baik
10	Ruang Kantin	2	Baik
11	Mushalah	1	Baik
12	Ruang Penjaga	1	Baik
13	Parkir	1	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Lapangan Olahraga	1	Baik
16	Lapangan Upacara	1	Baik

Sumber: TU SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *Outdoor Learning* Kelas Eksperimen

Sebelum disajikan data-data tersebut, terlebih dahulu disajikan deskripsi penerapan metode *outdoor learning*. Adapun deskripsi penerapan metode *outdoor learning* dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyusun materi terlebih dahulu, Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memberikan foto copy materi pembelajaran kepada siswa karena tidak semua siswa memiliki buku cetak.

b. Tahap Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti adalah dengan menerapkan metode *outdoor learning* kelas X.2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas, dimana kelas X.2 sebagai kelas eksperimen yang akan digunakan penerapan metode *outdoor learning*. Sedangkan kelas X.1 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti Tanya jawab dan diskusi, yang keduanya dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru bidang studi Ekonomi.

Pada kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan mengajar di tambah 2 pertemuan untuk memberikan pretes dan postes, di kelas eksperimen yang menggunakan metode *outdoor learning* pada kelas X.2, dengan rincian, 3 kali pertemuan menyajikan materi dan 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pertemuan untuk melakukan tes pretes dan postes. Pembelajaran yang sama juga dilakukan di kelas kontrol yaitu kelas X.1.

1) Pertemuan Pertama (*Outdoor learning*)

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2019.

Pada pertemuan ini materi yang dipelajari adalah pasar pada sub materi pengertian pasar dan bentuk pasar, sedangkan lokasi pasar yang dilakukan untuk kegiatan *outdoor learning* yakni pasar kodim, selanjutnya guru sebagai observer dalam penelitian ini yakni Mila Karwinda, S.Pd. ibu guru tersebut nantinya bertugas sebagai observer peneliti yang sedang melakukan pembelajaran *outdoor learning*.

Kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan memberitahukan materi pelajaran pada hari itu, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk belajar, serta menginformasikan metode *outdoor learning*.

Pada kegiatan ini, guru mengajak siswa untuk keluar kelas, kemudian guru sudah menyiapkan lembaran tugas kepada siswa, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan menjelaskan system tugas yang harus dijalankan, selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dari hasil pengamatan terhadap tugas diluar kelas, kemudian guru menyarankan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan dan kelompok lain menanggapi dari hasil kegiatan yang dilakukan diluar kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan akhir guru kembali memberikan pertanyaan untuk dijawab siswa, kemudian guru menyimpulkan kegiatan *outdoor learning* yang dilakukan oleh para siswa.

Pada pertemuan ini dilakukan observasi dengan melihat setiap langkah dari *outdoor learning*, untuk lebih jelasnya hasilnya yakni :

TABEL IV.4
HASIL OBSERVASI PERTAMA PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING*

No	Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i>	SB (5)	B (4)	S (3)	BK (2)	BKS (1)	Jumlah
1	Guru mengajak siswa kelokasi di luar kelas						4
2	Guru mengajak siswa untuk berkumpul menurut kelompoknya						5
3	Guru mendampingi kegiatan siswa diluar kelas						5
4	Guru memberi tugas untuk melakukan pengamatan						5
5	Guru memberikan penjelasan tentang sesuatu yang harus diamati						4
6	Masing-masing kelompok berpencah pada lokasi untuk melakukan pengamatan dan diberi waktu						4
7	Guru memberikan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa						5
8	Guru membimbing siswa selama pengamatan di lapangan						5
9	Selesai pengamatan siswa disuruh berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatannya						4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i>	SB (5)	B (4)	S (3)	BK (2)	BKS (1)	Jumlah
90	Guru mengarahkan siswa dan kelompok untuk membuat laporan dan mengumpulkannya						
	Jumlah	25	20	0	0	0	45
	Rata-rata	50	50	0	0	0	90.0

Berdasarkan tabel di atas pada observasi yang dilakukan kepada peneliti oleh observer pada penerapan metode *outdoor learning*, pada pelaksanaannya terlihat bahwa rata-rata yang dilakukan peneliti sebagai guru dalam melaksanakan yakni tergolong kriteria sangat tinggi, sebab 90% berada pada interval 81%-100%, sedangkan selebihnya 10% belum terlaksana dengan baik. Hal ini tentunya akan diupayakan kembali menggunakan metode *outdoor learning* pada pembelajaran pada pertemuan kedua pada kelas eksperimen

2) Pertemuan Kedua (*Outdoor learning*)

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2019. Pada pertemuan ini kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2×45 menit. Pada pertemuan ini materi yang dipelajari adalah masih menggunakan materi ciri-ciri pasar sedangkan lokasi pasar yang dilakukan untuk kegiatan *outdoor learning* yakni pasar kodim, selanjutnya guru sebagai observer dalam penelitian ini yakni Mila Karwinda, S.Pd. ibu guru tersebut nantinya bertugas sebagai observer peneliti yang sedang melakukan pembelajaran *outdoor learning*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan awal guru memulai dengan mengabsen siswa, kemudian memberikan keterangan kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan mengulasnya, kemudian guru mempertanyakan hal-hal yang berkaitan materi untuk mempersiapkan siswa untuk siap belajar.

Pada kegiatan inti ini, guru mengajak siswa untuk keluar kelas, kemudian guru sudah menyiapkan lembaran tugas kepada siswa, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan menjelaskan system tugas yang harus dijalankan, selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dari hasil pengamatan terhadap tugas diluar kelas, kemudian guru menyarankan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan dan kelompok lain menanggapi dari hasil kegiatan yang dilakukan diluar kelas

Kegiatan akhir guru kembali memberikan pertanyaan untuk dijawab siswa, kemudian guru menyimpulkan kegiatan *outdoor learning* yang dilakukan oleh para siswa.

Pada pertemuan kali ini juga observer memberikan penilaian terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaanya melalui observasi, dan hasil dari observasi yakni:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.5
HASIL OBSERVASI KEDUA PENERAPAN METODE *OUTDOOR*
LEARNING

No	Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i>	SB (5)	B (4)	S (3)	BK (2)	BKS (1)	Jumlah
1	Guru mengajak siswa kelokasi di luar kelas		✓				4
2	Guru mengajak siswa untuk berkumpul menurut kelompoknya	✓					5
3	Guru mendampingi kegiatan siswa diluar kelas	✓					5
4	Guru memberi tugas untuk melakukan pengamatan	✓					5
5	Guru memberikan penjelasan tentang sesuatu yang harus diamati	✓					5
6	Masing-masing kelompok berpencah pada lokasi untuk melakukan pengamatan dan diberi waktu	✓					5
7	Guru memberikan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa	✓					5
8	Guru membimbing siswa selama pengamatan di lapangan	✓					5
9	Selesai pengamatan siswa disuruh berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatannya		✓				4
10	Guru mengarahkan siswa dan kelompok untuk membuat laporan dan mengumpulkannya		✓				4
Jumlah		35	3	0	0	0	47
Rata-rata		70	7.5	0	0	0	94.0

Berdasarkan tabel di atas pada observasi yang dilakukan kepada guru dalam penerapan metode *outdoor learning*, pada pelaksanaannya terlihat bahwa rata-rata yang dilakukan guru dalam melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni tergolong kriteria sangat tinggi, sebab 94% berada pada interval 81%-100%, sedangkan selebihnya 6% belum terlaksana dengan baik, namun dalam hal ini sudah dapat dikatakan penerapan metode *outdoor learning* telah mencapai sangat tinggi, artinya hal yang di eksperimenkan guru telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah dari metode *outdoor learning*.

3) Pertemuan Ketiga (*Outdoor learning*)

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2019. Pada pertemuan ini kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2×45 menit. Materi yang dipelajari adalah masih tentang pasar pada sub materi tentang penawaran dan permintaan. Sedangkan lokasi pasar yang digunakan dalam pembelajaran ini yakni pasar kodim, sedangkan guru yang bertugas sebagai observer yakni Mila Karwinda, S.Pd.

Sebelum memulai pembelajaran hari ini guru membahas PR yang diberikan pada hari sebelumnya, dan hasil PR tersebut dinilai bagus karena PR tersebut dapat dinilai tinggi. Kemudian guru mempersiapkan kembali motivasi belajar siswa dengan memberikan pertanyaan awal tentang materi yang dibahas sebelumnya, kemudian guru kembali membentuk kelompok belajar siswa.

Pada kegiatan ini, guru mengajak siswa untuk keluar kelas, kemudian guru sudah menyiapkan lembaran tugas kepada siswa, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan menjelaskan system tugas yang harus dijalankan, selanjutnya guru mengarahkan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berdiskusi dari hasil pengamatan terhadap tugas diluar kelas, kemudian guru menyarankan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan dan kelompok lain menanggapi dari hasil kegiatan yang dilakukan diluar kelas

Kegiatan akhir guru kembali memberikan pertanyaan untuk dijawab siswa, kemudian guru menyimpulkan kegiatan *outdoor learning* yang dilakukan oleh para siswa.

Pertemuan ini kembali dilakukan observasi dan hasil dari observasi tentang aktivitas guru yakni:

TABEL IV.6
HASIL OBSERVASI KETIGA PENERAPAN METODE *OUTDOOR*
LEARNING

No	Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i>	SB (5)	B (4)	S (3)	BK (2)	BKS (1)	Jumlah
1	Guru mengajak siswa kelokasi di luar kelas	✓					5
2	Guru mengajak siswa untuk berkumpul menurut kelompoknya	✓					5
3	Guru mendampingi kegiatan siswa diluar kelas	✓					5
4	Guru memberi tugas untuk melakukan pengamatan	✓					5
5	Guru memberikan penjelasan tentang sesuatu yang harus diamati	✓					5
6	Masing-masing kelompok berpacar pada lokasi untuk melakukan pengamatan dan diberi waktu	✓					5
7	Guru memberikan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa	✓					5
8	Guru membimbing siswa selama pengamatan di lapangan	✓					5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i>	SB (5)	B (4)	S (3)	BK (2)	BKS (1)	Jumlah
9	Selesai pengamatan siswa disuruh berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatannya		√				
10	Guru mengarahkan siswa dan kelompok untuk membuat laporan dan mengumpulkannya		√				4
Jumlah		40	8	0	0	0	48
Rata-rata		80	20	0	0	0	96.0

Berdasarkan tabel di atas pada observasi yang ketiga pada pertemuan ketiga menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* semakin sempurna, sebagaimana dalam penerapannya telah mencapai 96% dengan kategori sangat tinggi

Selama kegiatan penelitian berlangsung, kegiatan guru dinilai melalui lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya. Lembar observasi berisi uraian kegiatan yang harus dilaksanakan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Dari hasil penelitian, dapat direkapitulasi observasi aktivitas guru dalam menerapkan *outdoor learning* sebagai berikut:

TABEL IV.7
REKAPITULASI AKTIVITAS GURU PENERAPAN METODE
OUTDOOR LEARNING

No	Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i>	Skor Pertemuan			Total
		I	II	III	
1	Guru mengajak siswa kelokasi di luar kelas	4	4	5	13
2	Guru mengarahkan siswa untuk berkumpul sesuai kelompoknya	5	5	5	15
3	Guru memberikan motivasi berupa pertanyaan awal kepada siswa	5	5	5	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i>	Skor Pertemuan			Total
		I	II	III	
4	Guru memberikan penjelasan cara kerja kelompok saat belajar diluar kelas	5	5	5	15
5	Guru mengarahkan kepada siswa untuk melakukan pengamatan sesuai tugas yang diberikan	4	5	5	14
6	Guru memberikan bimbingan kepada kelompok dengan mengarahkan teknik yang harus dilakukan dalam kegiatan diluar kelas	4	5	5	14
7	Guru meminta siswa dalam kelompok berdiskusi dan membuat suatu laporan setelah pengamatan dilapangan	5	5	5	15
8	Guru meminta siswa dalam kelompok untuk mempersentasikan laporannya	5	5	5	15
9	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang mempersentasikan	4	4	4	12
10	Guru memberikan kesimpulan dari seluruh kegiatan yang dilakukan diluar kelas	4	4	4	12
Jumlah		45	47	48	
Rata-rata		90.0	94.0	96.0	140

Berdasarkan data rekapitulasi menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan metode *outdoor learning* sudah menunjukkan baik dan tepat, secara rata-rata dalam pelaksanaannya sudah baik dan tepat.

2. Data Pemahaman Siswa

Untuk melihat dan memperoleh data pemahaman siswa dilakukan dengan tes pemahaman berupa memberikan soal atau pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, melihat pemahaman siswa diberikan tes pretes dan postes Pada setiap kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Deskriptif

1. Deskripsi Pemahaman Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen Data Pretest

Data pemahaman siswa mata pelajaran ekonomi yang telah diperoleh sebelum penerapan model pembelajaran metode *outdoor learning* pada kelas eksperimen dan metode tanya jawab dan diskusi pada kelas kontrol selanjutnya akan dideskripsikan dalam bentuk kelas interval, frekuensi, serta nilai dari mean, median,

TABEL IV.8
NILAI PRETES PEMAHAMAN SISWA KELAS KONTROL DAN
EKSPERIMEN

No	Kode Siswa	Nilai	No	Kode Siswa	Nilai
1	Kontrol 01	60	1	Eksperimen 01	50
2	Kontrol 02	60	2	Eksperimen 02	60
3	Kontrol 03	70	3	Eksperimen 03	60
4	Kontrol 04	60	4	Eksperimen 04	50
5	Kontrol 05	50	5	Eksperimen 05	70
6	Kontrol 06	60	6	Eksperimen 06	70
7	Kontrol 07	60	7	Eksperimen 07	60
8	Kontrol 08	70	8	Eksperimen 08	50
9	Kontrol 09	80	9	Eksperimen 09	60
10	Kontrol 10	80	10	Eksperimen 10	50
11	Kontrol 11	60	11	Eksperimen 11	80
12	Kontrol 12	80	12	Eksperimen 12	60
13	Kontrol 13	70	13	Eksperimen 13	70
14	Kontrol 14	80	14	Eksperimen 14	60
15	Kontrol 15	60	15	Eksperimen 15	70
16	Kontrol 16	70	16	Eksperimen 16	60
17	Kontrol 17	70	17	Eksperimen 17	50
18	Kontrol 18	80	18	Eksperimen 18	60
19	Kontrol 19	80	19	Eksperimen 19	70
20	Kontrol 20	70	20	Eksperimen 20	80
21	Kontrol 21	90	21	Eksperimen 21	80
22	Kontrol 22	60	22	Eksperimen 22	70
23	Kontrol 23	70	23	Eksperimen 23	80
24	Kontrol 24	90	24	Eksperimen 24	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Nilai	No	Kode Siswa	Nilai
25	Kontrol 25	70	25	Eksperimen 25	80
26	Kontrol 26	70	26	Eksperimen 26	80
27	Kontrol 27	60	27	Eksperimen 27	70
28	Kontrol 28	70	28	Eksperimen 28	80
29	Kontrol 29	60	29	Eksperimen 29	60
30	Kontrol 30	70	30	Eksperimen 30	70
31	Kontrol 31	70	31	Eksperimen 31	60
32	Kontrol 32	80	32	Eksperimen 32	80
33	Kontrol 33	90	33	Eksperimen 33	90
34	Kontrol 34	80	34	Eksperimen 34	90
35	Kontrol 35	60	35	Eksperimen 35	70
36	Kontrol 36	70	36	Eksperimen 36	80
37	Kontrol 37	90	37	Eksperimen 37	90
38	Kontrol 38	80	38	Eksperimen 38	70
39	Kontrol 39	70	39	Eksperimen 39	70
40	Kontrol 40	90	40	Eksperimen 40	80
Jumlah		2860	Jumlah		2750

Berdasarkan hasil data diatas selanjutnya hasil belajar dapat disusun kelas interval, frekuensi, serta nilai dari mean, median, modus, standar deviation, variasi, skor minimum dan skor maksimum yaitu sebagai berikut:

Kelas Kontrol Pretes

Adapun bentuk kelas interval dari kelas eksperimen data pretes yakni:

TABEL IV.9
DISTRIBUSI PEMAHAMAN SISWA KELAS KONTROL PRETES

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	
50	-	55	1	2.5
56	-	61	11	27.5
62	-	67	0	0.0
68	-	73	14	35.0
74	-	79	0	0.0
80	-	85	9	22.5
86	-	91	5	12.5

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
92 - 97	0	0.0
Jumlah	40	100
Mean	71,50	
Median	70,00	
Modus	70,00	
Standar Daviasi	10,51	
Minimum	50	
Maksimum	90	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa yang tuntas yakni mencapai 14 orang dari 40 siswa yakni yang mencapai KKM 80 atau pada kelas interval yakni 80-85, sedangkan secara rata-rata kelas kontrol pada data pretes mencapai 71,50 dengan nilai terendah atau minimum yakni 50 dan nilai tertinggi yakni 90.

2. Kelas Eksperimen Pretes

Adapun bentuk kelas interval dari kelas eksperimen data pretes yakni:

TABEL IV.10
DISTRIBUSI PEMAHAMAN SISWA KELAS EKSPERIMEN PRETES

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	50 - 55	5	12.5
2	56 - 61	11	27.5
3	62 - 67	0	0.0
4	68 - 73	11	27.5
5	74 - 79	0	0.0
6	80 - 85	10	25.0
7	86 - 91	3	7.5
8	92 - 97	0	0.0
	Jumlah	40	100
	Mean	68,75	
	Median	70,00	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
	Modus	60,00	
	Standar Daviasi	11,59	
	Minimum	50	
	Maksimum	90	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa yang tuntas yakni mencapai 13 orang dari 40 siswa yakni yang mencapai KKM 80 atau pada kelas interval yakni 80-85, sedangkan secara rata-rata kelas eksperimen pada data pretes mencapai 68,75 dengan nilai terendah atau minimum yakni 50 dan nilai tertinggi yakni 90

2. Deskripsi Pemahaman Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen Postes

Data pemahaman siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang telah diperoleh setelah penerapan metode *outdoor learning* yang diketahui jumlah hasil setiap nilai yang diperoleh dari bentuk pemahaman siswa setelah dilakukan tindakan eksperimen yakni:

TABEL IV.11
NILAI POSTES PEMAHAMAN SISWA KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

No	Kode Siswa	Nilai	No	Kode Siswa	Nilai
1	Kontrol 01	70	1	Eksperimen 01	80
2	Kontrol 02	80	2	Eksperimen 02	90
3	Kontrol 03	70	3	Eksperimen 03	80
4	Kontrol 04	60	4	Eksperimen 04	80
5	Kontrol 05	80	5	Eksperimen 05	90
6	Kontrol 06	60	6	Eksperimen 06	80
7	Kontrol 07	80	7	Eksperimen 07	60
8	Kontrol 08	70	8	Eksperimen 08	90
9	Kontrol 09	70	9	Eksperimen 09	90
10	Kontrol 10	90	10	Eksperimen 10	80

No	Kode Siswa	Nilai	No	Kode Siswa	Nilai
1	Kontrol 11	70	11	Eksperimen 11	70
2	Kontrol 12	70	12	Eksperimen 12	90
3	Kontrol 13	90	13	Eksperimen 13	100
4	Kontrol 14	70	14	Eksperimen 14	90
5	Kontrol 15	80	15	Eksperimen 15	100
6	Kontrol 16	90	16	Eksperimen 16	100
7	Kontrol 17	70	17	Eksperimen 17	90
8	Kontrol 18	80	18	Eksperimen 18	100
9	Kontrol 19	90	19	Eksperimen 19	80
10	Kontrol 20	80	20	Eksperimen 20	100
11	Kontrol 21	70	21	Eksperimen 21	80
12	Kontrol 22	90	22	Eksperimen 22	100
13	Kontrol 23	80	23	Eksperimen 23	80
14	Kontrol 24	60	24	Eksperimen 24	60
15	Kontrol 25	80	25	Eksperimen 25	100
16	Kontrol 26	60	26	Eksperimen 26	80
17	Kontrol 27	70	27	Eksperimen 27	90
18	Kontrol 28	60	28	Eksperimen 28	100
19	Kontrol 29	60	29	Eksperimen 29	80
20	Kontrol 30	60	30	Eksperimen 30	60
21	Kontrol 31	70	31	Eksperimen 31	100
22	Kontrol 32	80	32	Eksperimen 32	70
23	Kontrol 33	60	33	Eksperimen 33	100
24	Kontrol 34	80	34	Eksperimen 34	80
25	Kontrol 35	60	35	Eksperimen 35	60
26	Kontrol 36	90	36	Eksperimen 36	100
27	Kontrol 37	80	37	Eksperimen 37	80
28	Kontrol 38	70	38	Eksperimen 38	100
29	Kontrol 39	80	39	Eksperimen 39	70
30	Kontrol 40	90	40	Eksperimen 40	60
Jumlah		2970	Jumlah		3390

Selanjutnya perlu di deskripsikan setiap hasil belajar berupa pemahaman siswa dalam bentuk kelas interval, mean, standar deviasi dan maksimum dan minimum sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kelas Kontrol Postes

Adapun bentuk kelas interval dari kelas kontrol data postes yakni:

TABEL IV.12
DISTRIBUSI PEMAHAMAN SISWA KELAS KONTROL POSTES

No	Interval		Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	60	- 64	9	22.5
2	65	- 69	0	0.0
3	70	- 74	12	30.0
4	75	- 79	0	0.0
5	80	- 84	12	30.0
6	85	- 89	0	0.0
7	90	- 94	7	17.5
Jumlah			40	100
Mean			74,25	
Median			70,00	
Modus			70,00	
Standar Daviasi			10,35	
Minimum			60	
Maksimum			90	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa yang tuntas yakni mencapai 19 orang dari 40 siswa yakni yang mencapai KKM 80 atau pada kelas interval yakni 80-85, sedangkan secara rata-rata kelas kontrol pada data postes mencapai 74,25 dengan nilai terendah atau minimum yakni 60 dan nilai tertinggi yakni 90.

2. Kelas Eksperimen Postes

Adapun bentuk kelas interval dari kelas eksperimen data postes yakni:

TABEL IV.13

DISTRIBUSI PEMAHAMAN SISWA KELAS EKSPERIMEN POSTES

No	Interval		Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	60	- 64	5	12.5
2	65	- 69	0	0.0
3	70	- 74	3	7.5
4	75	- 79	0	0.0
5	80	- 84	12	30.0
6	85	- 89	0	0.0
7	90	- 94	8	20.0
Jumlah			40	100
Mean			84,75	
Median			85,00	
Modus			80,00	
Standar Daviasi			13,39	
Minimum			60	
Maksimum			100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa yang tuntas yakni mencapai 20 orang dari 40 siswa yakni yang mencapai KKM 80 atau pada kelas interval yakni 80-85, sedangkan secara rata-rata kelas eksperimen pada data postes mencapai 84,75 dengan nilai terendah atau minimum yakni 60 dan nilai tertinggi yakni 100.

D. Analisis Induktif

a. Uji Normalitas Postest

Hasil uji normalitas pada pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.14

HASIL UJI NORMALITAS POSTEST

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	kontrol	eksperimen
N	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	74.25
	Std. Deviation	10.350
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.184
	Negative	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z	1.175	1.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.127	.185
a. Test distribution is Normal.		

Langkah-langkah pengujian adalah:

1. Merumuskan hipotesis

Ho : Distribusi data pemahaman siswa postes berkategori normal

Ha : Distribusi data pemahaman siswa postes tidak normal

2. Kriteria pengujian

a. Jika signifikansi < 0.05 , maka Ho ditolak

b. Jika signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui kelas kontrol bahwa $0.127 > 0.05$ dan kelas eksperimen $0.185 > 0.05$, dengan demikian berarti distribusi data pemahaman siswa pada data postes berdistribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b Uji Homogenitas Postest

Untuk mengetahui uji homogenitas pada postes kelas kontrol dan eksperimen yakni sebagai berikut:

TABEL 1V.15
HASIL UJI HOMOGENITAS POSTEST

ANOVA					
eksperimen	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	631.230	3	210.410	1.190	.327
Within Groups	6366.270	36	176.841		
Total	6997.500	39			

Adapun langkah-langkah pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata pemahaman siswa Postes kontrol dan eksperimen (Homogen)

Ha : Ada perbedaan rata-rata pemahaman siswa postes kontrol dan eksperimen (tidak homogen)

Menentukan F hitung dan signifikansi

Dari out put didapat nilai F hitung adalah 1,190 dan signifikansi 0.327

2. Menentukan F tabel

F table dicari pada signifikansi 0.05, df 1 (jumlah kelompok data -1) = 2, dan df 2 (n-3) atau 30-3 =37. Hasil yang diperoleh untuk F table sebesar 3,23.

3. Kriteria pengujian:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{table}$, maka H_0 diterima
- b. Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 ditolak

Berdasar Signifikansi

- a. Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak

4. Membuat Kesimpulan:

Karena $F_{hitung} < F_{table}$ ($1,190 < 3,23$) dan signifikansi ($0.327 > 0.05$), maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata pemahaman siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Artinya data yang diteliti adalah homogen.

c. Uji test t Postest

Hasil pengujian test t pada kelas eksperimen dan kontrol pada data postest, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV.16
HASIL UJI TEST T POSTEST

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Kontrol- r 1 eksperime n	10.500	15.013	2.374	5.699	15.301	4.423	39	.000

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemahaman siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada data Posttest

H_a : Terdapat pengaruh pemahaman siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada data posttest

2. Menentukan t hitung dan signifikansi

Dari out put didapat nilai t hitung adalah 4.423 dan signifikansi 0.000

3. Menentukan t tabel

T tabel dicari pada signifikansi 0,05: 2 = 0.025 (Uji dua sisi) dengan derajat kebebasan, $df (n-1) 40-1 = 39$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1.684.

4. Kriteria pengujian:

- a. Jika $-t \text{ tabel} < -t \text{ hitung}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima
- b. Jika $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ atau bisa dengan $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan Signifikansi

- a. Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak

5. Membuat Kesimpulan:

Karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, ($4.423 > 1.684$) dan signifikansi < 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman siswa antara kelas kontrol dan eksperimen pada posttest, artinya penerapan metode *outdoor learning* berpengaruh signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

E. Pembahasan

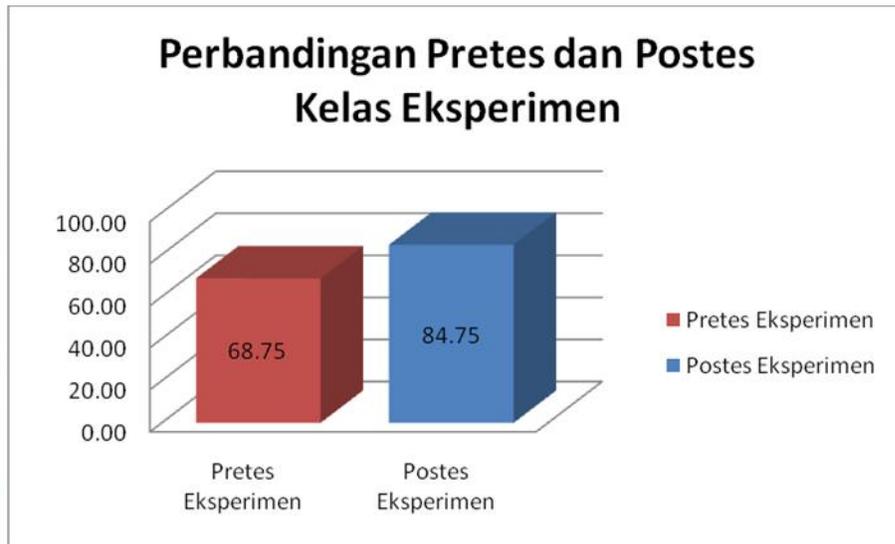
Penelitian ini menemukan adanya pengaruh pemahaman siswa pada data postes menggunakan metode *outdoor learning* dibandingkan dengan data pretes yang tidak menggunakan *outdoor learning*. Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil pemahaman siswa yang optimal dari proses belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor diantaranya yakni metode mengajar guru, dan metode *outdoor learning* memberikan manfaat dapat memberikan pemahaman siswa yang semakin baik.

Sebagaimana hasil data pretes belum menunjukkan adanya pengaruh terhadap pemahaman siswa, sebagaimana pada kelas eksperimen pada data pretes secara rata-rata mencapai 68,75, sedangkan setelah penggunaan metode *outdoor learning* pada kelas eksperimen dan diberikan tes tentang pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat menjadi rata-rata 84,75. Sebagaimana hasil ini untuk melihat perbedaan antara pretes kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



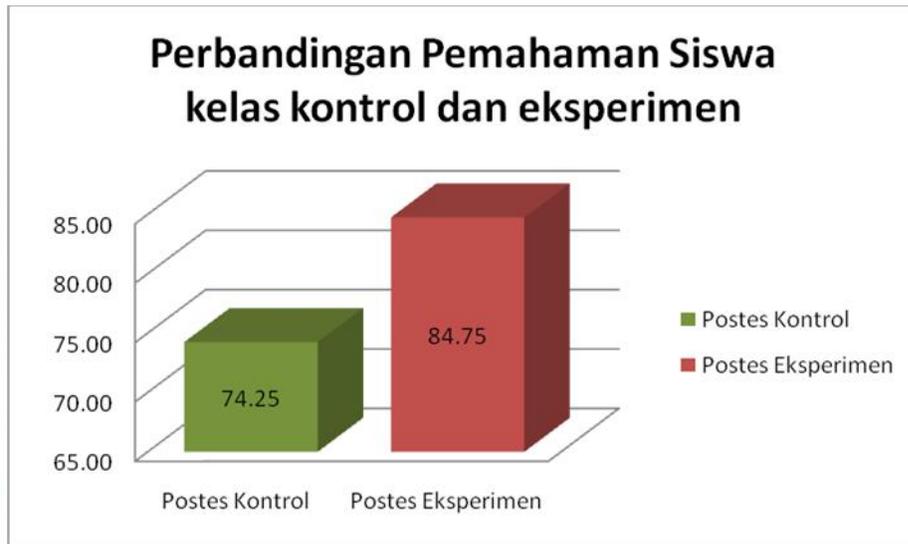
Gambar. 4.1 Grafik perbandingan data pretes dan postes kelas eksperimen

Selain itu untuk melihat perbandingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen juga dapat dilihat pada nilai rata-rata pemahaman siswa setelah dilakukan tindakan, sebagaimana pada postes kelas kontrol nilai pemahaman siswa mencapai rata-rata 74,25 sedangkan pada kelas eksperimen pemahaman siswa mencapai rata-rata 84,75, hal ini tentunya menunjukkan bahwa adanya perbedaan pemahaman siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen dalam hal pemahaman siswa lebih baik dibandingkan kelas kontrol, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 4.1 Grafik perbandingan Pemahaman Siswa Antara Kelas Kontrol dan Eksperimen

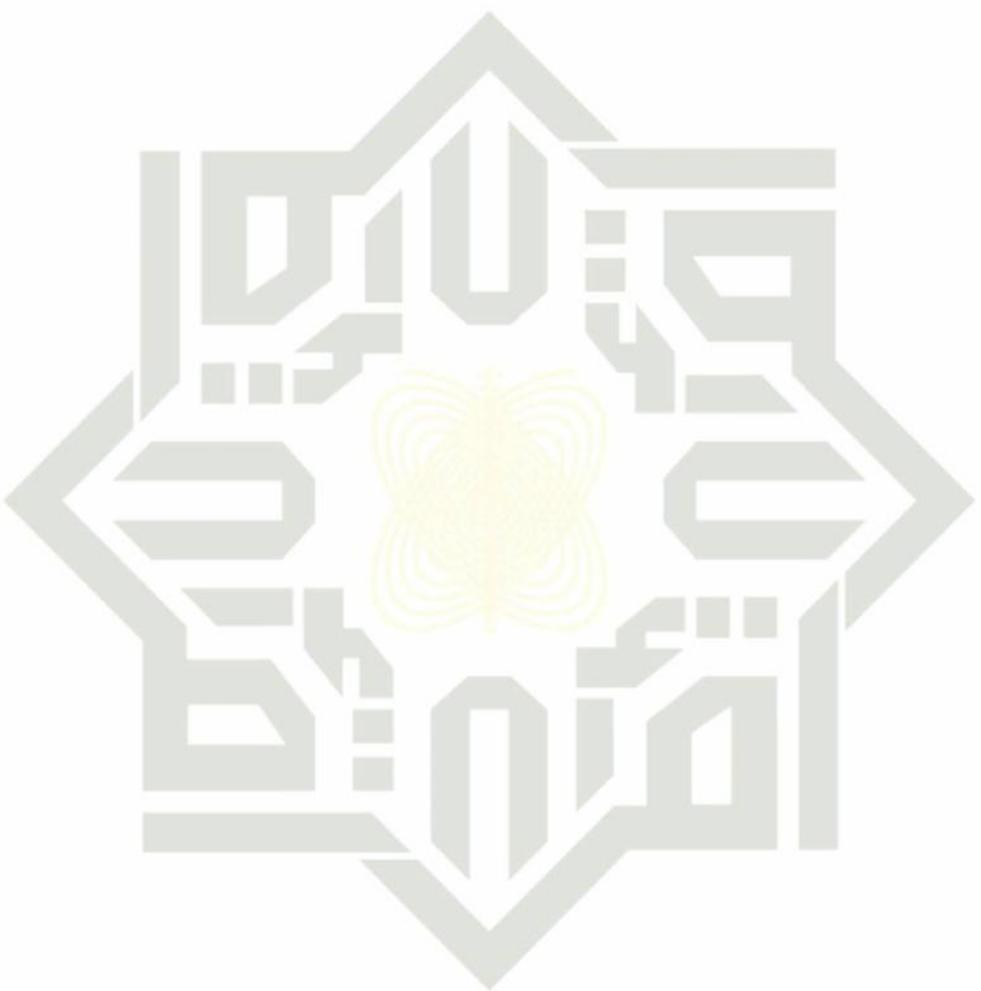
Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan peningkatan yang lebih baik pemahaman siswa dalam belajarnya, hal ini dikarenakan guru telah menggunakan metode *outdoor learning*, sehingga dapat dijelaskan bahwa metode *outdoor learning* memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa, terbukti dari hasil penelitian test t menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, ($4.423 > 1.684$ dan signifikansi < 0.05 ($0.00 < 0.05$), dengan hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang lebih baik terhadap pemahaman siswa ketika setelah menggunakan metode *outdoor learning*.

Hasil ini juga dapat dikatakan ketika guru dapat menggunakan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran dan menyesuaikan dengan materi tentunya akan dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa menjadi lebih baik, dan hal ini tentunya juga siswa akan dapat menjawab setiap pertanyaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijukan oleh guru yang menandakan siswa telah memahami materi yang telah diajarkan diluar kelas.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.